

ABSTRACT

RASMAYENI. 2019. Effect of Language Attitudes and Language Learning Motivation on Indonesian Language Learning Achievement Grade X Students of SMA Negeri 3 Kota Padang. *Thesis*. Postgraduate Program. Bung Hatta University.

This study aims to determine (1) the influence of language attitudes on learning achievement in class X students of SMA Negeri 3 Kota Padang, (2) the influence of language learning motivation on learning achievement in class X students of SMA Negeri 3 Kota Padang, and (3) simultaneous influence language attitude and language learning motivation towards learning achievement in class X students of SMA Negeri 3 Kota Padang. Language attitudes were analyzed by the theory put forward by Suhardi (2013) and Abdul Chaer with Leoni Agustina (2014) while learning motivation was used by the theory of Hamzah (2013). Research conducted in class X of SMA Negeri 3 Kota Padang is a *expost-facto* research, and using a quantitative approach. The population of this study was 228 students majoring in Natural Science and the sample was determined as many as 75 students. Data were obtained using a Likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis techniques used are descriptive analysis and multiple linear regression.

After research, the results showed that: (1) the achievement of learning Indonesian in the complete category was 30 students (40%) and the unfinished category was 45 students (60%). (2) in the language attitude there are very good categories of 20 (26.667%), good categories of 9 (12%), poor categories of 40 (53.3333%), and very less categories of 6 (8%). It can be concluded that the variables of language attitudes fall into the category of less than 53,333%. (3) in the motivation of language learning there is a very high category of 15 (20%), a high category of 20 (26.667%), a low category of 36 (48%), and a very low category of 4 (5.333%). It can be concluded that the variable motivation to learn Indonesian is included in the low category of 48%.

Hypothesis testing uses simple correlation analysis and multiple correlation analysis, provided that if $\text{sig} < 0.05$, the hypothesis is accepted, otherwise if $\text{sig} > 0.05$, then the hypothesis is rejected. After hypothesis testing shows that (1) there is a positive and significant influence on language attitudes toward the learning achievement of class X students of SMA Negeri 3 Kota Padang (2) there is a positive and significant influence on language learning motivation on learning achievement in class X students of SMA Negeri 3 Kota Padang, as well as (3) there is a positive and significant influence on language attitudes and language learning motivation simultaneously on learning achievement in Indonesian class X students of SMA Negeri 3 Kota Padang. Effective contribution of language attitude variable is 37.15% and language learning motivation is 17.85% towards increasing student learning achievement while total effective contribution is 55.00% which means that together the language attitude and language learning motivation contribute effectively 55.00% of the improvement of learning achievement in Indonesian class X students of SMA Negeri 3 Kota Padang the remaining 45.00% is given by other variables which were not discussed in this study. It can be concluded language attitudes and language learning motivation can improve student learning achievement in Indonesian language lessons.

Keywords: influence, language attitude, language learning motivation, learning achievement.

ABSTRAK

RASMAYENI, 2019. *Pengaruh Sikap Berbahasa dan Motivasi Belajar Bahasa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang.* Thesis. Program Pascasarjana. Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh sikap berbahasa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang, (2) pengaruh motivasi belajar bahasa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang, serta (3) pengaruh simultan sikap berbahasa dan motivasi belajar bahasa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang. Sikap berbahasa dianalisis dengan teori yang dikemukakan oleh Suhardi (2013) dan Abdul Chaer bersama Leoni Agustina (2014) sedangkan untuk motivasi belajar digunakan teori Hamzah (2013). Penelitian yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang ini merupakan jenis penelitian *expost-facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 228 orang siswa jurusan MIPA dan sampelnya ditentukan sebanyak 75 orang. Data diperoleh dengan menggunakan angket skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 19.

Setelah dilakukan penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa: (1) prestasi belajar bahasa Indonesia pada kategori tuntas sebanyak 30 siswa (40%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 45 siswa (60%). (2) pada sikap berbahasa terdapat kategori sangat baik sebesar 20 (26,667%), kategori baik sebesar 9 (12%), kategori kurang sebesar 40 (53,333%), dan kategori sangat kurang sebesar 6 (8%). Dapat disimpulkan bahwa variable sikap berbahasa termasuk dalam kategori kurang sebesar 53,333%. (3) pada motivasi belajar bahasa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 15 (20%), kategori tinggi sebesar 20 (26,667%), kategori rendah sebesar 36 (48%), dan kategori sangat rendah sebesar 4 (5,333%). Dapat disimpulkan bahwa variable motivasi belajar bahasa Indonesia termasuk dalam kategori rendah sebesar 48%.

Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi berganda, dengan ketentuan jika $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis diterima, sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis di tolak. Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap berbahasa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar bahasa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang, serta (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap berbahasa dan motivasi belajar bahasa secara simultan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang. Sumbangan efektif variable sikap berbahasa sebesar 37,15% dan motivasi belajar bahasa sebesar 17,85% terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sedangkan sumbangan efektif total sebesar 55,00% yang berarti secara bersama-sama variable sikap berbahasa dan motivasi belajar bahasa memberikan sumbangan efektif sebesar 55,00% terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang, sisanya 45,00% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berbahasa dan motivasi belajar bahasa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: *pengaruh, sikap berbahasa, motivasi belajar bahasa, prestasi belajar.*